

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode merupakan bagian dari strategi kegiatan. Metode dipilih berdasarkan strategi kegiatan yang sudah dan ditetapkan. Metode merupakan cara yang dalamnya merupakan alat untuk mencapai tujuan kegiatan. Metode-metode yang memungkinkan anak satu dengan anak lain berhubungan akan lebih memenuhi kebutuhan dan minat anak. Melalui kedekatan hubungan guru dan anak, guru akan dapat mengembangkan kekuatan pendidik yang sangat penting.¹⁰

Beberapa pengertian metode menurut Muhibbin tentang pengertian adalah: metode secara harfiah berarti cara dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.¹¹

Lebih lanjut pengertian metode demonstrasi menurut Muzayyin Arifin adalah cara, bukan langkah atau prosedur.

¹⁰ Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 7.

¹¹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 201.

Kata prosedur lebih bersifat teknis administrative atau taksonomis. Seolah-olah mendidik atau mengajar hanya diartikan cara mengandung implikasi mempengaruhi. Maka saling ketergantungan antara pendidik dan anak didik di dalam proses kebersamaan menuju kearah tujuan tertentu.¹²

Kesimpulan dari pengertian-pengertian di atas yaitu bahwa metode secara umum adalah cara yang tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu hal, seperti menyampaikan mata pelajaran. Sedangkan pengertian metode demonstrasi menurut Muhibbin adalah metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.¹³

Dalam kamus Inggris-Indonesia, demonstrasi yaitu mempertunjukkan atau mempertontonkan. Metode demonstrasi merupakan metode yang menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik.¹⁴

Demonstrasi merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu anak didik untuk mencari jawaban dengan usaha

¹² . Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), 100-101.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 208.

¹⁴ Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), 100-101.

sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Metode demonstrasi ini, dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya terkait dengan materi ketrampilan, seperti praktek membaca al Qur'an, shalat, mengkafani janazah, tayamum, dan pelaksanaan haji.

2. Karakteristik Metode Demonstrasi

Ada beberapa karakteristik metode demonstrasi diantaranya yaitu :¹⁵

a. Manfaat Metode Demonstrasi Bagi Anak TK

- 1) Dapat dipergunakan untuk memberikan ilustrasi dalam menjelaskan informasi kepada anak.
- 2) Dapat membantu meningkatkan daya pikir anak TK terutama daya pikir anak dalam peningkatan kemampuan mengenal, mengingat, berpikir konvergen, dan berpikir evaluative.
- 3) Apabila turut aktif bereksperimen, maka anak didik akan memperoleh pengalaman-pengalaman praktik untuk mengembangkan kecakapannya dan memperoleh pengakuan dan penghargaan dari teman-temannya.

¹⁵ Moeslichatoen R. Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 113-114.

b. Kekurangan Metode Demonstrasi

- 1) Dalam pelaksanaannya, metode demonstrasi memerlukan waktu dan persiapan yang matang, sehingga memerlukan waktu yang banyak.
- 2) Demonstrasi dalam pelaksanaannya banyak menyita biaya dan tenaga (jika memakai alat yang mahal).
- 3) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan di dalam kelas.
- 4) Metode demonstrasi menjadi tidak efektif jika anak tidak turut aktif dan suasana gaduh.¹⁶

3. Rancangan Kegiatan Demonstrasi Bagi Anak TK

Hal-hal yang harus dilakukan dalam menerapkan metode demonstrasi diantaranya:¹⁷

a. Rancangan Persiapan Guru

Secara umum guru harus mempersiapkan perencanaan kegiatan demonstrasi dalam hal ini guru harus mengidentifikasi perbuatan-perbuatan apa yang akan diajarkan anak dalam pernyataan-pernyataan spesifik dan operasional. Yang keduanya mengandung arti bersifat khusus dan dalam bentuk pernyataan tingkah laku yang dapat diamati.

¹⁶ Tayar Yusup dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama Islam dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 5.3

¹⁷ Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 121-122.

b. Menetapkan Rancangan Yang Dipilih

Demonstrasi yang disertai dengan penjelasan guru harus mengajarkan ketrampilan dengan cara menunjukkan-melakukan-menjelaskan secara terpadu.

Demonstrasi dalam bentuk dramatis yang berasal dari cerita atau cerita rakyat guru harus bisa memberikan pengalaman perasaan yang dapat dihayati oleh anak.

4. Pelaksanaan Kegiatan Demonstrasi Bagi Anak TK

Dalam melaksanakan kegiatan demonstrasi ada tiga kegiatan yang harus dilalui, yaitu: (a) Kegiatan pra pengembangan, (b) Kegiatan pengembangan, (c) Kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pra- Pengembangan

Kegiatan pra pengembangan merupakan kegiatan yang harus dilakukan guru sebelum memulai kegiatan demonstrasi. Kegiatan pra pengembangan terdiri atas:

- 1) Kegiatan penyiapan bahan dan alat yang akan dipergunakan untuk menunjukkan-mengerjakan-menjelaskan secara terpadu dalam demonstrasi sesuai dengan tujuan dan tema yang sudah ditetapkan.
- 2) Kegiatan penyiapan bahan dan alat untuk menirukan pekerjaan seperti yang dicontohkan guru dalam demonstrasi

3) Kegiatan penyiapan anak dalam mengikuti demonstrasi dan diikuti penirun contoh pekerjaan sesudah demonstrasi.

b. Kegiatan Pengembangan

Untuk pemanasan guru mengajak anak untuk memperhatikan apa yang akan dilakukan guru dengan mengajukan pertanyaan kepada anak yang mengikuti demonstrasi.

c. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup dapat dipergunakan guru untuk memotivasi anak yang berhasil untuk menunjukkan kinerja yang baik maupun anak yang kurang berhasil.¹⁸

5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Demonstrasi Bagi Anak TK

Adapun langkah-langkah melakukan demonstrasi kepada anak Taman Kanak-Kanak adalah sebagai berikut:¹⁹

- a. Merumuskan dengan jelas kecakapan dan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh anak sesudah demonstrasi itu dilakukan.
- b. Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar dipergunakan, dan apakah ia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.

¹⁸ Moeslichatoen R. *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 130-132.

¹⁹ J.J Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), 31.

- c. Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah, dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal.
- d. Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
- e. Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan, sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.
- f. Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan, apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
- g. Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang harus diperhatikan:
 - Keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh anak.
 - Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap anak dapat melihat dengan jelas.
 - Telah disarankan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya.

- h. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan anak. Sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau anak mencoba melakukan demonstrasi.²⁰

Setelah perencanaan-perencanaan telah tersusun sebaiknya diadakan uji coba terlebih dahulu agar penerapannya dapat dilaksanakan dengan efektif dan tercapai tujuan belajar mengajar yang telah ditentukan dengan mengadakan uji coba dapat diketahui kekurangan dan kesalahan praktek secara lebih dini dan dapat peluang untuk memperbaiki dan menyempurnakannya.

Langkah selanjutnya dari metode ini adalah realisasinya yaitu saat guru memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses atau cara melakukan sesuatu sesuai materi yang diajarkan, kemudian anak diberi tugas untuk mengikuti atau mempertunjukkan kembali apa yang telah dilakukan guru. Dengan demikian unsur-unsur manusiawi anak dapat dilibatkan baik emosi, intelegensi, tingkah laku serta indera mereka, pengalaman langsung itu memperjelas pengertian yang ditangkapnya dan memperkuat daya ingatnya mengetahui apa yang dipelajarinya.

Untuk mengetahui sejauhmana hasil yang dicapai dari penggunaan metode demonstrasi tersebut diadakan evaluasi dengan

²⁰ J.J Hasibuan dan Mujiono, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1993), 31.

cara menyuruh murid mendemonstrasikan apa yang telah didemonstrasikan atau dipraktekkan guru.

B. Kajian Tentang Berwudhu

1. Pengertian Berwudhu

Perintah wajib wudhu bersamaan dengan perintah wajib salat lima waktu, yaitu satu tahun setengah sebelum tahun Hijriah.

Firman Allah Swt.:²¹

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ - المائدة ٦

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak mengerjakan salat, maka basuhlah mukamu dan tanganmu sampai dengan siku, dan sapulah kepalamu dan (basuh) kakimu sampai dengan kedua mata kaki.”

a. Syarat-Syarat Wudhu

- 1) Islam
- 2) Mumayiz, karena wudu itu merupakan ibadat yang wajib diniati, sedangkan orang yang tidak beragama Islam dan orang yang belum mumayiz tidak diberi hak untuk berniat.
- 3) Tidak berhadas besar.
- 4) Dengan air yang suci dan menyucikan.

²¹ Al-qur'an surat al-Maidah ayat 6

5) Tidak ada yang menghalangi sampainya air ke kulit, seperti getah dan sebagainya yang melekat di atas kulit anggota wudhu.

b. Fardhu (rukun) wudhu

1) Niat.

Hendaklah berniat (menyengaja) menghilangkan hadas atau menyengaja berwudu. Sabda Rasulullah Saw.:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ . رواه البخارى ومسلم .

“Sesungguhnya segala amal itu hendaklah dengan niat.”

(Riwayat Bukhari dan Muslim)²²

Yang dimaksud dengan niat menurut syara' yaitu kehendak sengaja melakukan pekerjaan atau amal karena tunduk kepada hukum Allah Swt.

Firman Allah Swt.:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ - البينة هـ

“Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya.”²³

2) Membasuh muka

Berdasarkan ayat di atas (Al-maidah: 6). Batas muka yang wajib dibasuh ialah dari tempat tumbuh rambut kepala sebelah

²² Hadits Bukhori-Muslim

²³ al-Qur'an surat al-Bayyinah ayat 5

atas sampai kedua tulang dagu sebelah bawah, lintangnya, dari telinga ke telinga; seluruh bagian muka yang tersebut tadi wajib dibasuh, tidak boleh tertinggal sedikit pun, bahkan wajib dilebihkan sedikit agar kita yakin terbasuh semuanya. Menurut kaidah ahli fiqh, “Sesuatu yang hanya dengan dia dapat disempurnakan yang wajib, maka hukumnya juga wajib.”

- 3) Membasuh dua tangan sampai ke siku.

Maksudnya, siku juga wajib dibasuh.

- 4) Menyapu sebagian kepala,

Walaupun hanya sebagian kecil, sebaiknya tidak kurang dari selebar ubun-ubun, baik yang disapu itu kulit kepala ataupun rambut.

- 5) Membasuh dua telapak kaki sampai kedua mata kaki.

Maksudnya, dua mata kaki wajib juga dibasuh. Keterangannya juga ayat tersebut di atas.

- 6) Menertibkan rukun-rukun di atas.

Selain dari niat dan membasuh muka, keduanya wajib dilakukan bersama-sama dan didahulukan dari yang lain.

Tabel. 2.1

Indikator Pengembangan Kemampuan Nilai-Nilai Moral Dan Agama Anak Kelompok A

NO	INDIKATOR
	A. Nilai-Nilai Moral Dan Agama
9.	Menyebutkan waktu-waktu beribadah
10.	Menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana, missal : sikap berdoa, gerakan wudhu, gerakan sembahyang, dll.
11.	Berdoa sebelum melakukan kegiatan
12.	Berdoa sesudah melakukan kegiatan

2. Langkah-Langkah Dalam Mengaplikasikan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Berwudhu

Demonstrasi meniru gerakan wudhu pada anak kelompok A ini merupakan demonstrasi kegiatan pengembangan, sehingga guru akan menunjukkan, mengerjakan dan menjelaskan gerakan-gerakan wudhu yang akan didemonstrasikan. Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan kemampuan meniru gerakan wudhu pada Anak kelompok A TK Dharma Wanita Sukomoro Kecamatan Papar Kabupaten Kediri sebagai berikut :

1. Guru memberikan penjelasan tata cara berwudhu kepada anak secara berurutan.
2. Guru menyiapkan media penunjang untuk mendemonstrasikan gerakan berwudhu kepada anak.

3. Guru mengajak anak pada media yang nyata yaitu tempat berwudhu
4. Guru mendemonstrasikan gerakan wudhu satu persatu berwudhu secara berurutan
5. Anak-anak menirukan gerakan wudhu yang telah didemonstrasikan secara klasikal
6. Guru memberi tugas anak untuk menirukan gerakan berwudhu yang sudah didemonstrasikan oleh guru.
7. Guru menyiapkan lembar penilaian kegiatan meniru gerakan-gerakan wudhu.